

**HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI KODE ETIK
PROFESI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMP
NEGERI 3 BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHOZIM MAKSALENA

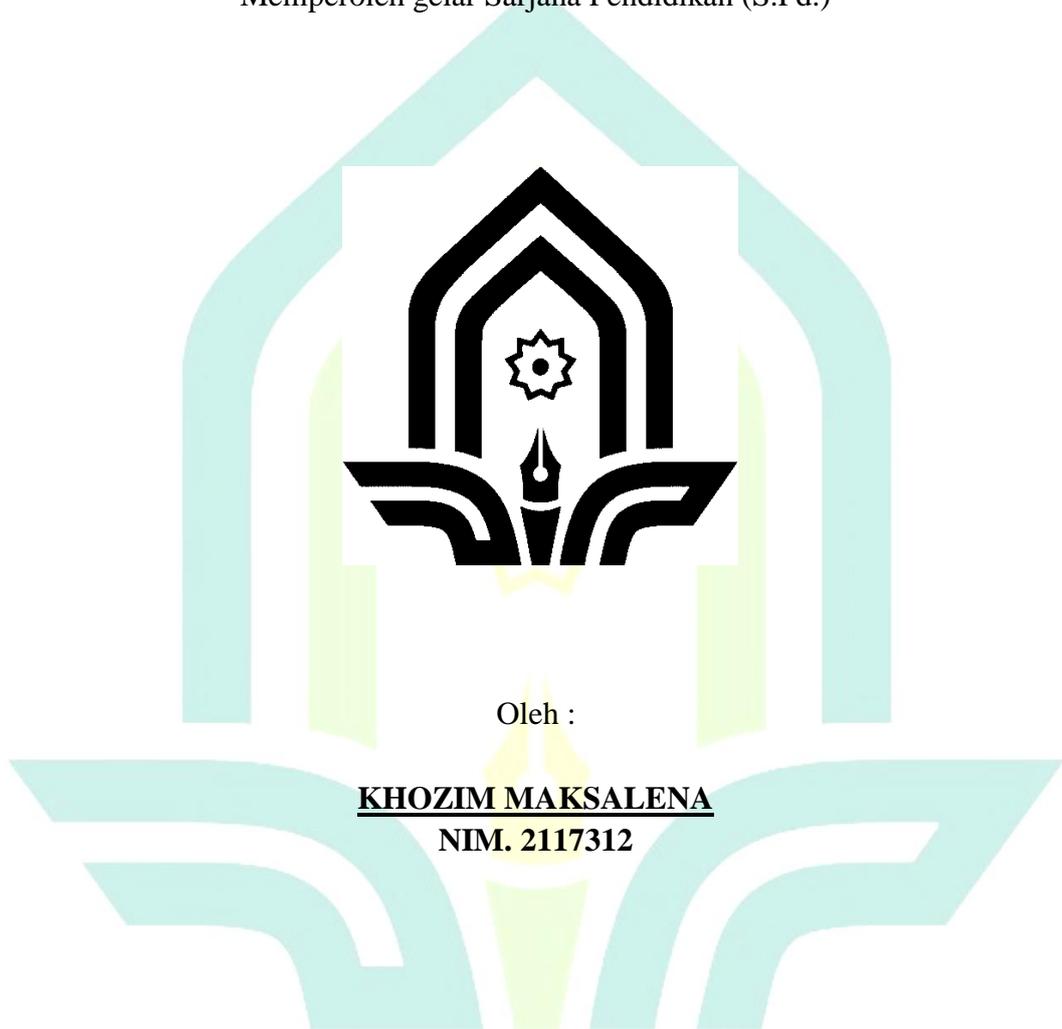
NIM. 2117312

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI KODE ETIK
PROFESI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMP
NEGERI 3 BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Khozim Maksalena

NIM : 2117312

Judul Skripsi : “HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI KODE
ETIK PROFESI GURU TERHADAP KINERJA
GURU DI SMP NEGERI 3 BANDAR”

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Pekalongan, 21 November 2023



Yang membuat

KHOZIM MAKSALENA

NIM. 2117312

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd

RT. 20 RW. 02 Desa Ujungrusi Kecamatan Adiwarna Kabupaten Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Khozim Maksalena

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : KHOZIM MAKSALENA
NIM : 2117312
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI KODE ETIK
PROFESI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMP
NEGERI 3 BANDAR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 November 2023
Pembimbing,



Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIDN. 2101068101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

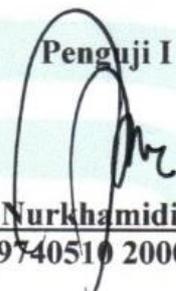
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **KHOZIM MAKSALENA**
NIM : **2117312**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI KODE ETIK
PROFESI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI
SMP NEGERI 3 BANDAR**

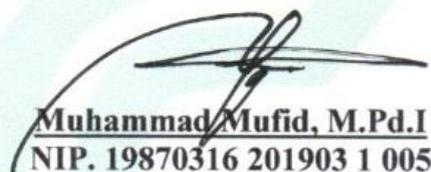
Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II


Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 30 Mei 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbanā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang tersayang dan telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Koharsari dan Ibu Baroroh yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung saya sejauh ini, yang paling menerima saya dalam keadaan apapun, terimakasih banyak atas doa, nasihat, dukungan, rasa cinta dan pengorbanan yang tak terbalaskan. Semoga anakmu ini bisa menjadi orang sukses dan membahagiakan bapak dan ibu kelak.
2. Kedua Kakak saya Shokhibul Hafid dan Khoirul Atho'illah serta ketiga adik saya Atik Dina Nasekha, Aulia Faradisa dan Muh. Nizam Khalfiyang telah mendukung saya baik dari segi moril dan materil.
3. Ellis Shoviati Hadi, pasangan serta partner hidup saya yang selalu ada dan membantu serta mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak dosen pembimbing Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

“Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali, tetapi tidak pernah terlambat
jauh lebih baik”



ABSTRAK

Khozim Maksalena, 2024. Hubungan Antara Implementasi Kode Etik Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 3 Bandar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing:** Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

Kata Kunci: Kode Etik Profesi Guru, Kinerja Guru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penegakkan etika yang menjadi ukuran tinggi rendahnya citra, wibawa, martabat, dan integritas profesi dalam dunia modern atau global. Adanya kode etik dan penegakkan kode etik berfungsi sebagai seperangkat prinsip dan norma-norma yang melandasi pelaksanaan tugas dan layanan professional guru dalam hubungannya dengan peserta didik, wali siswa, sekolah dan rekan seprofesi, dan organisasi atau asosiasi profesi yang merupakan kunci utama meningkatkan kinerja guru.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi kode etik profesi guru di SMP Negeri 3 Bandar?, (2) Bagaimana kinerja guru SMP Negeri 3 Bandar? (3) Bagaimana hubungan antara implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar?.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 responden. Jenis analisis yang di gunakan adalah uji korelasi dengan uji hipotesis yaitu uji t dengan bantuan program SPSS 23.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hubungan antara implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar diperoleh nilai koefisien korelasi atau $r_{hitung} = 0,894$. Berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi 0,894 berada pada interval 0,80 – 1,000 yang termasuk dalam kategori sangat kuat atau dengan kata lain terjadi hubungan yang sangat kuat antara implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru. Perolehan nilai $r_{hitung} = 0,894$ menunjukkan nilai positif, yang menyatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “Hubungan Antara Implementasi Kode Etik Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Bandar” ini tanpa suatu halangan apapun.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjunga kita nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia, dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamin.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga serta ketabahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan serta Staf TU yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis tentunya menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun. Namun penulis tetap berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian Kode Etik Guru	10
2. Kode Etik Keguruan	11
3. Tujuan Kode Etik Guru	14
4. Fungsi Kode Etik	15
5. Indikator Kode Etik	16
6. Peranan Guru	16
7. Tanggung Jawab Guru	18
8. Pengertian Kinerja Guru	20
9. Kinerja Guru Profesional	22
10. Indikator Kinerja Guru	23
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Pendekatan Penelitian	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)	35
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	35
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Metode Angket atau Kuesioner	38
2. Metode Wawancara	39
3. Metode Dokumentasi	39
4. Metode Observasi	40
F. Instrumen Penelitian	41
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reabilitas	44
G. Teknik Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Uji Korelasi	45
3. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data	48
1. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Bandar	48
2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Bandar	49
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
4. Deskripsi Statistik Hubungan Implementasi Kode Etik Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Bandar	51
B. Analisis Data	52
1. Analisis Instrumen Penelitian	52
2. Teknik Analisis Data	55
3. Uji Hipotesis	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pendidik Dan tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Bandar	36
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel	38
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen variabel kode etik profesi guru	42
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen variabel kinerja guru	43
Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberikan Inteprestasi Koefisien Korelasi	46
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	50
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kode Etik Profesi Guru.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Guru	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Kode Etik Profesi Guru	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Reablitas Kinerja Guru	55
Tabel 4.9 Perhitungan untuk memperoleh Koefisien Korelasi	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	32
Bagan 3.1 Hubungan Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian

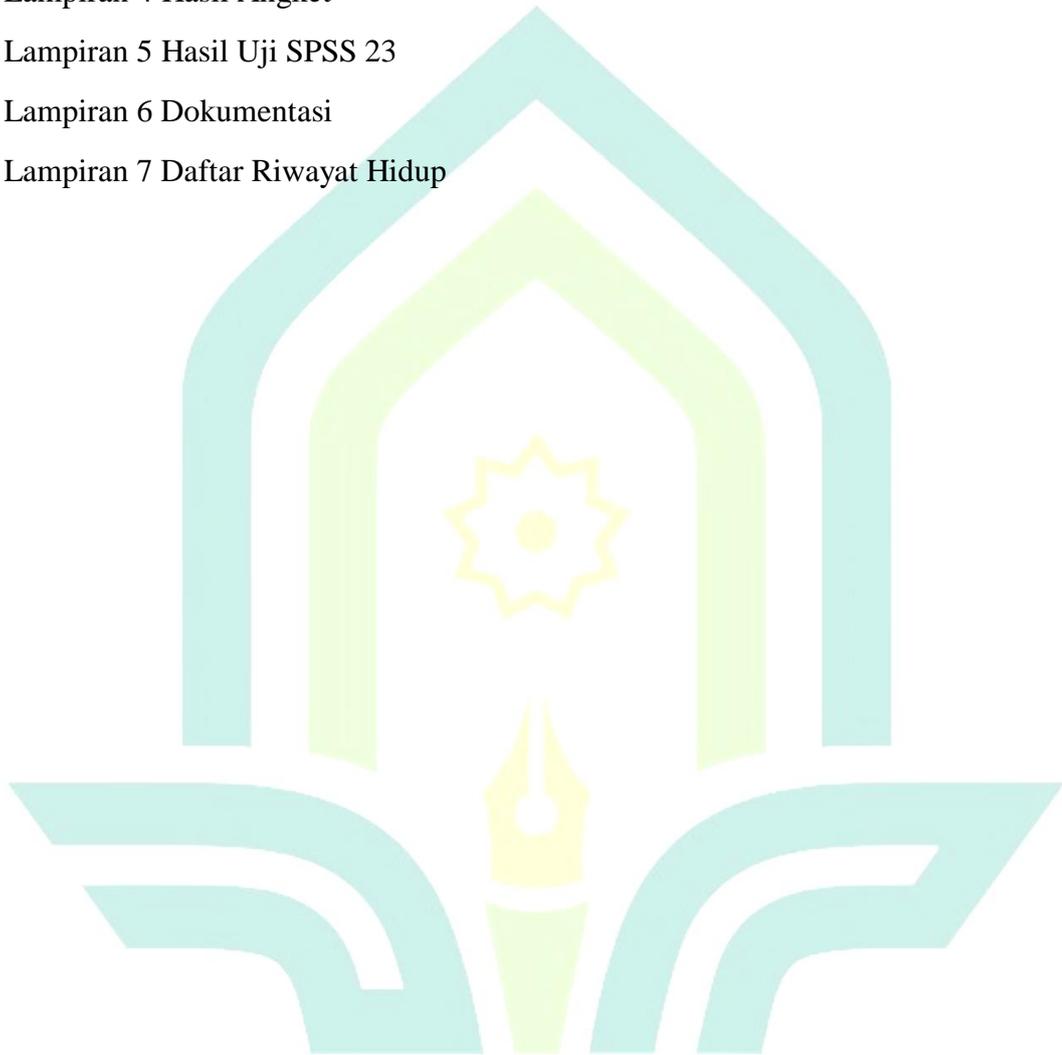
Lampiran 3 Angket

Lampiran 4 Hasil Angket

Lampiran 5 Hasil Uji SPSS 23

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bergulirnya sebuah era yang penuh dengan liku pencarian jati diri ini, menjadikan pendidikan sebagai faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru (pendidik) dengan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. Pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Ketiganya membentuk *triangle*, yang jika hilang salah satunya, hilang pulalah hakikat pendidikan. Namun demikian, dalam situasi tertentu tugas

guru bisa diwakilkan atau dibantu oleh unsur lain seperti media teknologi, namun tidak dapat digantikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional, karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional. Berkaitan dengan itu, dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang perlu dilakukan adalah meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan tidak terlepas dengan hasil atau prestasi belajar siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Dengan adanya berbagai harapan terhadap guru seperti uraian diatas, maka tuntutan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kode etik keguruan dalam proses pembelajaran dipandang suatu hal yang paling penting dalam menjawab berbagai tantangan dalam dunia pendidikan dewasa ini. Hal ini. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Pasal 28, tentang pokok kepegawaian dengan jelas menyatakan bahwa “Pegawai negeri sipil mempunyai kode etik sebagai pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan di dalam dan di luar kedinasan”.¹

Dalam penjelasan Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa dengan adanya kode etik ini pegawai sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat mempunyai pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam melaksanakan tugasnya dalam pergaulan sehari-hari. Selanjutnya, dalam kode etik pegawai negeri sipil itu digariskan pula prinsip-prinsip pokok tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai negeri. Dan dari uraian ini kita

¹ Soejipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan* (Cet. I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm 29.

dapat disimpulkan bahwa kode etik merupakan pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan di dalam melaksanakan tugas dan dalam hidup sehari-hari.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka kode etik adalah tingkah laku yang memiliki lima ciri, sebagai berikut:

1. Tingkah laku yang diperbuat ini telah mendarah daging dan menyatu menjadi kepribadian yang membedakan antara satu individu dengan lainnya.
2. Tingkah laku tersebut sudah dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran lagi. Hal ini sebagai akibat dan keadaan perbuatan tersebut yang sudah mendarah daging.
3. Perbuatan yang dilakukan itu timbul bukan atas tekanan dan orang lain, melainkan atas inisiatif dan kehendak sendiri.
4. Perbuatan yang dilakukan itu berada dalam keadaan yang sesungguhnya, bukan berpura-pura atau bersandiwara.
5. Perbuatan dilakukan atas niat semata-mata karena Allah SWT, sehingga perbuatan dimaksud bernilai ibadah dan kelak mendapatkan balasan pahala disisi Allah SWT, jika perbuatan yang dilakukan itu telah memiliki ciri-ciri tersebut barulah perbuatan itu dapat disebut perbuatannakhlak atau kose etik.²

Dengan Demikian, kode etik adalah suatu istilah atau wacana yang mengacu pada seperangkat perbuatan yang memiliki nilai baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, sopan atau tidak sopan. Kode etik tersebut dimiliki oleh setiap pekerjaan professional, termasuk guru.

² Abbudin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 158-159.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Pasal 43 dinyatakan bahwa: (1) untuk menjaga dan meningkatkan kehormatan dan martabat guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan, organisasi profesi guru membentuk kode etik profesi. (2) kode etik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 profesi berisi norma dan etika guru yang mengikat perilaku guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan.³

Guru menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Pengaruh peserta didik diperoleh disekolah hampir seluruhnya berasal dari guru. Karena, guru yang tidak mempunyai kompetensi dan kulifikasi mengajar, menyebabkan kualitas pendidikan kurang bermutu dan masyarakat kurang menghargai guru sebagai individu.

Tujuan dan peran pendidikan nasional dijabarkan sebagai “dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang beriman. Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, hikmat, cakap, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan taat hukum”. Setelah proses pembelajaran selesai, keberhasilan pembelajaran menjadi tujuan yang diharapkan. Pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan kegairahan terhadap siswa, fleksibilitas dalam strategi pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang

³ Muhammad Surya, *Psikologi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 371.

sangat baik hanyalah beberapa contoh bagaimana pembelajaran yang efektif. Efektivitas hanya dapat didiskusikan dalam kaitannya dengan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah proses pembelajaran, tidak hanya selama itu saja. Pembelajaran yang efektif, kemudian, adalah pembelajaran yang mengubah perilaku siswa disamping pengetahuan mereka.

Sekalipun siswa mendapatkan kurikulum yang sempurna dan fasilitas yang cukup, jika pembelajaran mereka tidak didukung oleh kinerja guru yang efektif, maka tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, penting untuk memulai dengan mengkaji faktor-faktor yang turut mempengaruhi mutu pendidikan guna mewujudkan proses pendidikan yang bermutu sesuai dengan pemerintah dan masyarakat. Efektivitas guru dan keadaan fasilitas pendidikan hanyalah dua dari sekian banyak faktor yang membentuk pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran yang merupakan tolak ukur kualitas pendidikan akan sangat didukung oleh kedua faktor tersebut. Kapasitas guru untuk memajukan pengajaran adalah salah satu metrik kinerja guru. Mengawasi ruang kelas, memanfaatkan fasilitas pendidikan, menyusun RPP, merencanakan kegiatan belajar mengajar, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Kinerja merupakan perwujudan tingkat keberhasilan atau hasil kerja yang yang dicapai guru dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal itu juga dapat dilihat dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya, hal itu akan tercermin dari komitmen dan loyalitasnya serta kepatuhannya. Guru yang memiliki level kinerja tinggi

merupakan guru yang memiliki produktivitas kerja sama di atas standar yang di tentukan, begitupun sebaliknya.⁴

Menurut observasi peneliti, masih terdapat beberapa kesenjangan dalam efisiensi program pembelajaran yaitu di lingkungan pendidikan SMP Negeri 3 Bandar Diantaranya sebagai berikut: penggunaan teknik pembelajaran yang kurang tepat, masih ada guru yang terlambat mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagian lagi tidak membuat rencana program pengajaran atau tidak membuat kegiatan evaluasi pembelajaran yang tepat. Dalam kewajibanya guru diwajibkan untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kemudian meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.

Berdasarkan hasil observasi peneliti maka dapat diuraikan bahwa yang menjadi masalah bagi kalangan pendidikan bukanlah tidak adanya kode etik guru, melainkan sudah sejauh mana guru mempelajari, memahami, dan mengimplementasikan kode etik baik dalam mendidik anak disekolah maupun di kehidupan sehari-hari dan adanya dimana sebagian guru masih belum sepenuhnya memahami perannya sebagai pendidik tentunya hal ini akan mempengaruhi kinerja. di SMP Negeri 3 Bandar dalam implementasi kode etik

⁴ Donni Juni Priansa, *kinerja dan profesionalisme guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.

masih menghadapi beberapa kendala yang perlu dipenuhi maupun dibenahi, berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan antara implementasi kode etik dalam mempengaruhi kinerja guru. Dengan demikian dalam skripsi ini peneliti mengambil judul “HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI KODE ETIK PROFESI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 BANDAR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi kode etik profesi guru di SMP Negeri 3 Bandar ?
2. Bagaimana kinerja guru SMP Negeri 3 Bandar ?
3. Bagaimana hubungan antara implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi kode etik profesi guru di SMP Negeri 3 Bandar.
2. Untuk mengetahui kinerja guru SMP Negeri 3 Bandar.
3. Untuk mengetahui hubungan Antara Implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kode etik profesi guru terhadap kinerja guru.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu penelitian dan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai hubungan antara implementasi kode etik guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar.

b) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam membantu terwujudnya visi dan misi sekolah sehingga dapat lebih mendalami mengenai hubungan antara implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar.

c) Bagi Pendidik

Sebagai penambah pengetahuan bagi pendidik mengenai hubungan antara implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

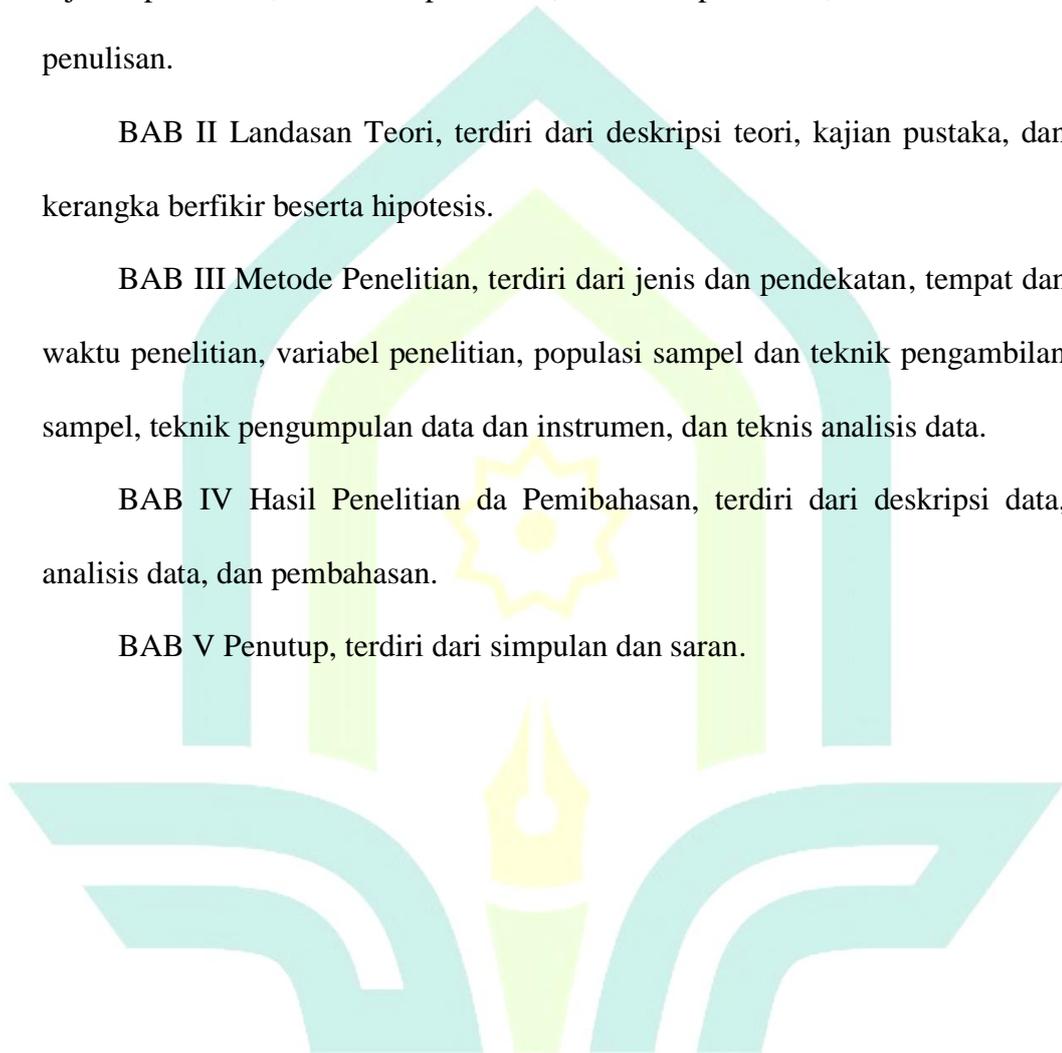
BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir beserta hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 3 Bandar yang mengkaji tentang hubungan implementasi kode etik terhadap kinerja guru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi kode etik guru di SMP Negeri 3 Bandar secara umum berlangsung dengan baik karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean yakni berdasarkan perhitungan nilai mean dari hasil statistik deskriptif sebesar 67,08 dan standar deviasi 7,657. Artinya selama ini dalam pengimplementasian kode etik guru di SMP negeri 3 Bandar sudah berjalan dengan baik.
2. Kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar secara umum berlangsung dengan baik karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean yakni berdasarkan perhitungan nilai mean dari hasil statistic deskriptif sebesar 67,92 dan standar deviasi 8,479. Artinya selama ini guru memiliki kinerja yang baik dalam proses mengajar.
3. Hubungan antara implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi atau $r_{hitung} = 0,894$. Berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi 0,894 berada pada interval 0,80 – 1,000 yang termasuk dalam kategori sangat kuat atau dengan kata lain terjadi hubungan yang

sangat kuat antara implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru. Perolehan nilai $r_{hitung} = 0,894$ menunjukkan nilai positif, yang menyatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan terkait hubungan implementasi kode etik profesi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Bandar, yaitu :

1. Bagi Guru

Kepada guru hendaklah menjadikan kode etik profesi guru sebagai landasan dan pijakan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang di embannya, serta senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kode etik profesi guru yang nantinya akan meningkatkan hasil kinerja guru.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan pada penelitian ini perlu adanya perkembangan isi didalamnya dan menambahkan variabel-variabel lain yang memungkinkan adanya kaitan dengan penelitian ini yang tidak didapat oleh peneliti seperti kepribadian guru, atau variabel lain yang lebih signifikan. Hal ini agar lebih menyempurnakan variabel dan mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslang, Muhammad. 2019. “Pengaruh Penerapan Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Mengajar di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar (Labdasan dan Konsep Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 1971. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan dan Penerjemahan Al-qur'an.
- Ghoni, M. Djurnardi & Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Methodology Research*. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- Hapsari, Anastasia. 2022. “Implementasi Kode Etik Guru Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Karwati, Euis dkk. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: alfabeta.
- Kusnadi. 2011. *Profesi dan etika Keguruan*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Lesmana, Putri Arya. 2021. “Hubungan Kode Etik Guru Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilihan Riau.
- Moelong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, Ngalim. 2020. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priansa, Doni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, Muhammad & Sopan Amri. 2014. *Kode Etik Profesi Guru Legalitas, Realitas, dan Harapan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Ramayulis, H. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan III, Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public: Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri. & Sofyan Effendi. 2001. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siswanto. 2013. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Pena Salsabila.
- Soejipto & Raflis Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji KHI dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudi. 2012. *Sertifikasi dalam Organisasi Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni. 2018. "Hubungan antara Penerapan Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa di SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wibowo, Agung Edi. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Khozim Maksalena
Tempat/Tanggal Lahir : Batang/25 Oktober 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat : Dukuh Krajan Desa Simpar RT 008 RW 001
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Koharsari
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Baroroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Krajan Desa Simpar RT 008 RW 001
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK RA Masyitoh Lulus Tahun 2003
2. MIS Islamiyah Simpar Lulus Tahun 2009
3. SMP Negeri 3 Bandar Lulus Tahun 2012
4. SMA Negeri 1 Bandar Lulus Tahun 2015
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Masuk Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya unuk dipergunakan seperlunya.